

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, struktur modal, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diantaranya dikutip dari beberapa sumber penelitian tersebut antara lain :

1. **Khumairoh, Nawang Kalbuana dan Henny Mulyati (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen, untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini meliputi 11 perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* didalam penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh (2016) menjelaskan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen nilai perusahaan.
2. Persamaan penelitian juga terdapat pada teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian dimana peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan analisis deskriptif didalam penelitian.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Perbedaan terjadi pada periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, dimana peneliti terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2011-2015 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode waktu dari tahun 2012-2016.

2. Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen dimana variabel independen meliputi profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi

sedangkan variabel independen meliputi nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 31 perusahaan manufaktur yg go public di BEI pada tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah multiple regresi linier dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen struktur modal dan profitabilitas sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif.
2. Selain itu juga terdapat perbedaan lainnya antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada periode tahun yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian sekarang dari tahun 2012-2016.
3. Terdapat perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan dimana teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan multiple regresi linear sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan

analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3. Sunitha Devi, I Dewa Nyoman Badera dan I Gusti Nyoman Budiasih (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti tentang pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) pada nilai perusahaan, dan pengaruh *Intellectual Capital* (IC) pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *enterprise risk management* (ERM) dan *intellectual capital* (IC) serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah 73 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunitha (2016) adalah ERM dan IC berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen *intellectual capital* sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Terdapat persamaan analisis data yang ada pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat perbedaan Pada periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, peneliti terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2012-2016.

4. Obaid Ur Rehman (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu *Firm Value* (Nilai perusahaan), sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *Capital structure* (Struktur Modal) dan *Dividend Policy* (Kebijakan Deviden). Sampel yang digunakan 111 perusahaan non keuangan periode 2006-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi data dimana analisis ini digunakan sebagai alat statistik yang menggambarkan sejauh mana suatu variabel berhubungan linear dengan yang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016) adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen struktur modal sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan non keuangan sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Perbedaan terdapat Pada periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, peneliti terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2006-2013 sedangkan pada penelitian sekarang dari tahun 2012-2016.
3. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang juga terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data yaitu analisis korelasi data sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

5. Cecilia, Syahrul Rambe Dan M. Zainul Bahri Torong (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen dimana variabel dependen pada penelitian ini

adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, dan *Singapore Stock Exchange* pada periode 2012-2014 dengan rincian 16 perusahaan di Bursa Efek Indonesia, 40 di Bursa Malaysia, dan 8 perusahaan di *Singapore Stock Exchange*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dimana uji hipotesis didalam penelitian ini menggunakan statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial dan statistik f untuk menguji pengaruh *simulaneously* pada level signifikan 5% dan satu sampel uji. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cecilia (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat persamaan yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat perbedaan Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, dimana penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2012-2014 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode waktu dari tahun 2012-2016.

6. Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen, variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ta'dir (2014) adalah *DER* dan *Total Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *Beta* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (nilai perusahaan). Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal (*Debt to equity*

ratio), ukuran perusahaan (*Total Asset*) dan risiko perusahaan (*Beta*) secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan teknik analisis data yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.
3. Adanya persamaan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Perbedaan terjadi pada Periode tahun sampel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti tahun 2009-2012 sedangkan peneliti sekarang meneliti tahun 2012-2016.

7. Muhammad Fardin Faza dan Erna Hidayah (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan produktivitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010–2012. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, profitabilitas dan produktivitas sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *intellectual capital*. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah 27

perusahaan di bidang perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2014) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dan produktivitas sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen *intellectual capital* sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Terdapat kesamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan analisis deskriptif didalam penelitian.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat perbedaan periode waktu pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, pada penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2010-2012 sedangkan pada penelitian sekarang dari tahun 2012-2016.

3. Terdapat perbedaan dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang, peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel dependen sedangkan penelitian sekarang menggunakan 1 variabel dependen.

8. **Jahirul Hoque, Ashraf Hossain dan Kabir Hossain (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Dhaka (BED) pada periode tahun 2008–2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model mean, dan regresi dengan anova. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoque (2014) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen struktur modal sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BED sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Terdapat perbedaan periode waktu pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, pada penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2008-2012 sedangkan pada penelitian sekarang dari tahun 2012-2016.
3. Terdapat perbedaan teknik analisis data yang digunakan dimana didalam penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data model mean, dan regresi dengan anova sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

9. Hesty Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009–2013. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hesty (2013) adalah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Terdapat persamaan teknik analisis data yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang dimana peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat perbedaan periode waktu pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang dimana pada penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 2009-2013 sedangkan pada penelitian sekarang dari tahun 2012-2016.

10. Fernandes Moniaga (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah struktur

modal, profitabilitas dan struktur biaya. Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan industri keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2011 dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernandes (2013) adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan struktur biaya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan struktur modal sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Periode waktu pada penelitian terdahulu menggunakan periode waktu dari tahun 1999-2007 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode waktu dari tahun 2007-2011.

Tabel 2.1
TABEL MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen			
		Profitabilitas	Struktur Modal	<i>Intellectual Capital</i>	Ukuran Perusahaan
1	Khumairoh, Nawang Kalbuana dan Henny Mulyati (2016)	TB	-	-	B
2	Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)	B	TB	-	-
3	Sunitha devi, I Dewa Nyoman Badera dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016)	-	-	B	-
4	Obaid Ur Rehman (2016)	-	B	-	-
5	Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainul Bahri Torong (2015)	B	-	-	TB
6	Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014)	-	B	-	B
7	Muhammad Fardin dan Erna Hidayah (2014)	-	-	TB	-
8	Jahirul Hoque, Ashraf Hossain dan Kabir Hossain (2014)	-	B	-	-
9	Hesty Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013)	-	-	-	TB
10	Fernandes Moniaga (2013)	TB	B	-	-

Sumber : Penelitian terdahulu, data diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu teori yang membahas tentang besarnya harga didalam pasar saham yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Irham, 2014:21). Teori sinyal ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi para investor untuk mengembangkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Saham yang ditanamkan oleh investor dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan prospek perusahaan ke depannya.

Profitabilitas yang meningkat dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi para investor dan diharapkan para investor menerima sinyal yang diberikan oleh perusahaan sehingga para investor tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak para investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Struktur modal yang rendah dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. semakin rendah struktur modal maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. struktur modal yang rendah ini terjadi apabila total hutang yang dimiliki oleh perusahaan nilainya lebih kecil dari total ekuitas yang berada di perusahaan. menurunnya struktur modal yang berada

di perusahaan dapat menjadikan sinyal positif untuk para investor dan diharapkan para investor menerima sinyal yang diberikan oleh perusahaan sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak para investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Ukuran perusahaan yang meningkat maka menjadikan perusahaan dengan mudah memperoleh pendanaan untuk operasional perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan ini dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut sehingga diharapkan investor menerima sinyal yang diberikan perusahaan. Semakin banyak para investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* pada laporan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi investor, serta meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal positif dari organisasi diharapkan akan mendapatkan respon positif dari pasar, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan. Dari pandangan teori sinyal yang akan menjadikan alasan untuk entitas mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* perusahaan, maka dari sana akan muncul sinyal para investor apakah ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika *intellectual capital* disajikan dalam laporan keuangan akan menjadi nilai tambah bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Ketika mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada investor yang akan menjadikan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, muncul pertanda atau sinyal (*signaling*) negatif terhadap para pemegang saham. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Tidak hanya itu, sinyal tersebut harus memberikan informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian yang dilakukan publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata (Harmono, 2009:50). Menurut Agus (2001:478) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan merupakan kemakmuran para pemegang saham yang dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, apabila harga saham meningkat maka kemakmuran para pemegang saham ikut meningkat dengan meningkatnya juga nilai perusahaan (Cecilia, 2015). Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap perusahaan berdasarkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Memaksimumkan nilai perusahaan (harga saham) identik dengan memaksimumkan laba per lembar saham (*earning per share*). Karena EPS itu sendiri merupakan sinyal bagi para investor untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi EPS

semakin tinggi juga nilai perusahaan bagi para investor yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan dua metode yaitu metode *price book value* (PBV) dan Tobins'Q. *Price book value* (PBV), Yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku sahamnya didalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut Sedangkan apabila semakin rendah rasio berarti pasar tidak dapat percaya akan prospek dari perusahaan tersebut. Tobins'Q yaitu rasio nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar saham yang beredar dan hutang. Rumus *price book value* (PBV) yaitu harga perlembar saham dibagi dengan nilai buku perlembar sedangkan nilai buku perlembar ini menggunakan rumus total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Hesti, 2013).

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan suatu laba berdasarkan dengan total asset yang dimiliki (Mamduh 2016:81). Sedangkan menurut Agus (2001:121) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba didalam perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan perusahaan yang dapat dilihat dari penjualan dan asset didalam perusahaan. Perusahaan memperoleh laba berdasarkan total asset atau sumber data yang ada di perusahaan tersebut. Selain kemampuan untuk

memperoleh laba, profitabilitas juga dapat dilihat sebagai suatu gambaran kinerja untuk mengelola perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari nilai *Return On Total Assets* (ROA) untuk mengetahui persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan. Apabila kemampuan ROA perusahaan tinggi maka keuntungan perusahaan juga semakin tinggi hal ini dapat membuat profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Total Assets* (ROA) menunjukkan besarnya profitabilitas yang dibagikan antara laba setelah pajak dan total asset (Fernandes, 2013).

2.2.4 Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah modal yang dialokasikan dalam asset riil perusahaan (Harmono, 2009:137). Struktur modal adalah pertimbangan antara total utang perusahaan dan total modal yang dimiliki untuk operasional perusahaan (Kasmir, 2013:157). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang meningkat maka dapat menurunkan nilai perusahaan bagi para investor hal ini dikarenakan struktur modal yang meningkat berarti bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada utang yang ada di perusahaan hal ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat resiko pengembalian dana untuk para investor. Struktur modal dapat dihitung dengan

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu sebuah rasio untuk mengukur posisi keuangan didalam perusahaan. Rumus untuk mengukur DER yaitu dengan membagikan total hutang dengan total ekuitas (Ta'dir, 2014).

2.2.5 *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan suatu sumber daya pengetahuan manusia yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan suatu asset yang tinggi dan bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang (Muhammad, 2014). Menurut Stewart (1997) dalam Ulum (2016:79) menjelaskan bahwa *intellectual capital* adalah seluruh sumber daya manusia, pengetahuan dan teknologi yang berada didalam perusahaan yang nantinya dapat membentuk perusahaan tersebut untuk bersaing di pasar saham.

IC dapat disimpulkan sebagai asset tak berwujud yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang ada di perusahaan. *Intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan VAICTM yaitu dengan menambahkan antara VACA, VAHU dan STVA (Muhammad, 2014). *Internasional Federation of Accountan* (IFAC), mengidentifikasi tiga konstruk utama dari *intellectual capital*, yaitu:

a. *Human Capital* (HC)

Nilai setiap karyawan ditentukan dari kemampuan karyawan mengaplikasikan keterampilan dan keahlian mereka. *Human capital* yaitu suatu gabungan kapabilitas human didalam suatu organisasi untuk memecahkan setiap permasalahan bisnis (Tjiptohadi, 2003). *Human capital* ini bersifat melekat terhadap diri manusia itu sendiri dan tidak dapat dikatakan milik organisasi. Apabila *human capital* dari perusahaan tersebut meningkat

dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawannya. Tetapi, apabila *human capital* itu menurun dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu menggunakan pengetahuan karyawannya dengan baik.

Klasifikasi dasar yang digunakan dalam *human capital* yaitu pendidikan, karakteristik kejuruan, pekerjaan yang terkait dengan pengetahuan, mempunyai kemampuan reaktif, inovatif dan proaktif (Hermawan, 2012). HC (*Human Capital*) ini dapat diukur dengan menjumlah beban karyawan yang ada didalam perusahaan karena HC ini terkait dengan karyawan didalam perusahaan tersebut (Muhammad, 2013).

b. *Structural Capital*(SC)

Structural capital (SC) yaitu suatu proses dan basis data didalam organisasi yang memungkinkan *human capital* dalam menjalankan fungsinya (Tjiptohadi, 2003). Apabila individu memiliki tingkat intelektual yang tinggi tetapi organisasi tersebut tidak memiliki prosedur yang baik didalam perusahaanya maka IC (*intellectual capital*) tidak dapat bekerja secara optimal dan potensi yang dimiliki tidak dimanfaatkan dengan baik.

Klasifikasi dasar yang digunakan dalam *structural capital* yaitu hak paten, hak cipta, merek dagang, proses manajemen, system informasi, budaya perusahaan, jaringan system dan hubungan keuangan (Hermawan, 2012). SC (*Structural Capital*) dapat diukur menggunakan selisih antara VA dan HC dimana VA merupakan selisih antara In (total beban selain beban karyawan)

dan Out (total penjualan dan pendapatan) sedangkan HC merupakan beban karyawan (Muhammad, 2014).

c. *Customer Capital (CC)*

Customer capital (CC) yaitu hubungan secara nyata yang dimiliki oleh perusahaan dengan mitra yang berasal dari masyarakat atau pemerintah (Tjiptohadi, 2003). Adapun klasifikasi dasar yang digunakan dalam *customer capital* yaitu nama perusahaan pelanggan, *customers*, *customers loyalty*, saluran distribusi, kolaborasi bisnis, perjanjian *licensing* (Hermawan, 2012). *CC (Customer capital)* dapat diukur dengan menghitung premi yang dibayarkan oleh pelanggan untuk suatu merek produk tertentu (Muhammad, 2014).

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Abdul (2007:93) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya modal asing yang digunakan didalam perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka semakin besar modal asing yang digunakan didalam perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Ta'dir (2014) ukuran perusahaan adalah suatu asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk operasional perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, apabila aktiva meningkat nilai perusahaan tersebut juga meningkat hal ini merupakan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai pengukur yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan

juga merupakan fungsi dari kecepatan penyampaian laporan keuangan, sebab semakin besar sebuah perusahaan akan semakin cepat sampai laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan. Perusahaan besar biasanya lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan suatu perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh cepat juga dapat menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rumus *Size* yaitu *Log of Total Aktiva* (Khumairoh, 2016).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan suatu laba berdasarkan dengan total asset yang dimiliki (Mamduh 2016:81). Profitabilitas itu sendiri sebagai gambaran suatu kinerja manajemen dalam mengelola laba dari perusahaan. Profitabilitas ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat dikatakan apabila laba yang dihasilkan perusahaan ini meningkat maka dapat meningkatkan harga saham di perusahaan dengan meningkatnya harga saham ini menjadikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Apabila investor menilai saham perusahaan itu tinggi dari aspek meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan.

Semakin tinggi minat investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki asset yang besar maka dapat meningkatkan harga

saham pada perusahaan. Hal ini dapat menjadikan adanya hubungan positif antara harga saham dengan profitabilitas, semakin tinggi harga saham maka akan mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya.

Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham di perusahaan tersebut juga ikut meningkat sehingga dapat menguntungkan para investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Karena para investor beranggapan apabila perusahaan memiliki laba yang besar maka perusahaan dapat mengembalikan dana investasi kepada para investor dan memberikan keuntungan bagi investor tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki keterkaitan dengan harga saham, apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat dinyatakan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut dinilai optimal. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri (2016) dan Cecilia (2015) dimana hasil penelitian dari dua peneliti terdahulu menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Hubungan Struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal adalah pertimbangan antara total utang perusahaan dan total modal yang dimiliki untuk operasional perusahaan (Kasmir, 2013:157). Hal ini merupakan aspek yang penting bagi setiap perusahaan karena mempunyai efek

langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal.

Perusahaan yang memperbesar utang akan berakibat pada risiko atas utang yang akan dihadapi oleh perusahaan. Investor tidak akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut apabila perusahaan memiliki utang yang besar, karena apabila perusahaan memiliki utang yang besar maka dana investasi yang berada di perusahaan akan digunakan untuk membayar utang. Dengan memperbesar utang yang ada didalam perusahaan maka dapat menurunkan harga saham yang berakibat pada menurunnya nilai perusahaan bagi para investor.

Dapat disimpulkan apabila perusahaan tersebut memperbesar modal dan memperkecil utang maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat sehingga nilai perusahaan dapat ikut meningkat karena nilai perusahaan ini tercermin dari harga saham yang ada di perusahaan. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Dengan memperbesar modal dan memperkecil utang maka para investor beranggapan perusahaan mampu untuk menutupi utang yang ada diperusahaan dengan modal yang dimilikinya. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016), Fernandes (2013) dan Hoque (2014) dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Hubungan Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan

Menurut Stewart (1997) dalam Ulum (2016 : 79) menjelaskan bahwa *intellectual capital* adalah seluruh sumber daya manusia, pengetahuan dan teknologi yang berada didalam perusahaan yang nantinya dapat membentuk perusahaan tersebut untuk bersaing di pasar saham. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga yang dibayar investor atas sahamnya di pasar.

Intellectual capital yang meningkat, dapat diartikan perusahaan tersebut mengelola *intellectual capital* dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya *intellectual capital* maka operasional perusahaan dapat ikut meningkat karena *Intellectual capital* itu sendiri merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang berada di perusahaan ini diperlukan untuk membuat produk-produk baru didalam perusahaan yang lebih inovatif untuk bersaing di pasar saham. Maka dapat disimpulkan semakin besar sumber daya manusia didalam perusahaan maka dapat meningkatkan operasional perusahaan. Karena perusahaan memerlukan sumber daya manusia didalam operasional perusahaanya untuk bersaing di pasar saham.

Meningkatnya *intellectual capital* maka dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar saham, apabila daya saing perusahaan meningkat maka dapat menguntungkan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat bagi para investor maupun publik. Hal ini membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk

menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunitha (2016) dimana hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk operasional perusahaan (Ta'dir, 2014). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Karena apabila total asset yang dimiliki oleh perusahaan meningkat maka dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Total asset yang tinggi berpengaruh terhadap anggapan investor terhadap perusahaan. Karena semakin tinggi total asset maka perusahaan akan dengan mudah mendapatkan pendanaan yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal sehingga hal ini dapat memperbesar ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

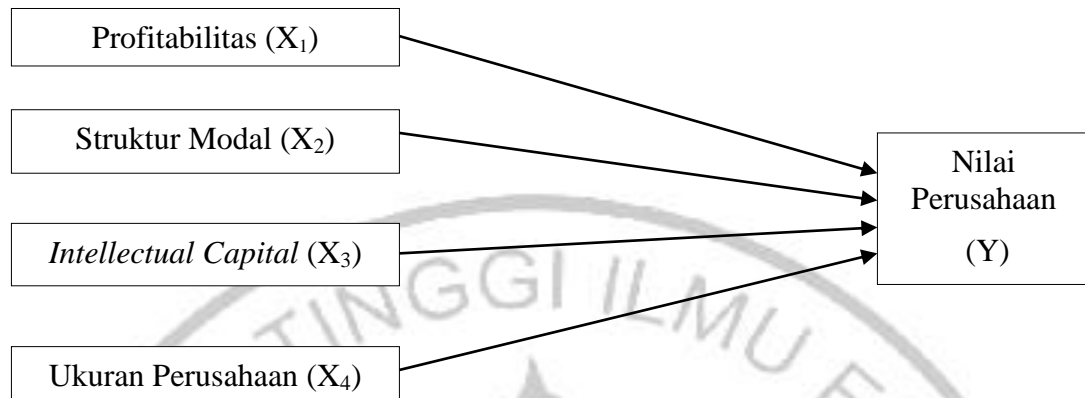
Besarnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat memperbesar pertumbuhan perusahaan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar mencerminkan perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi

untuk terus memperbaiki kinerja perusahaannya. Hal ini dapat meningkatkan harga saham yang ada di perusahaan karena dengan terus memperbaiki kinerja perusahaan para investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut percaya akan mendapatkan keuntungan dari penanaman atas sahamnya.

Perusahaan besar lebih diminati daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan besar biasanya memiliki aktivasi operasional perusahaan dan investasi yang tinggi sehingga aktivasi operasional perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pada saat pembagian laba, biasanya perusahaan besar mendapat respon dari investor dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena pada saat pembagian laba di perusahaan besar para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan didalam perusahaan tersebut.

Meningkatnya asset yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat menjadi sinyal positif bagi para investor yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut karena total asset yang tinggi mencerminkan pertumbuhan perusahaan tersebut dimana semakin besar pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ada di perusahaan tersebut. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh (2016) dan Ta'dir (2014) dimana penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti terdahulu ini menjelaskan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara hasil yang masih perlu diuji lagi kebenarannya. Berdasarkan latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H₂ : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H₃ : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

